



**Sambutan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan  
Inovasi Nasional (BRIN)  
Dalam rangka Anugerah BAPETEN 2020**

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang kami hormati Bapak Kepala BAPETEN, Prof. Dr. Ir. Jazi Eko Istiyanto, M.Sc.  
IPU, ASEAN Eng,

Yang kami hormati Bapak Kepala BATAN, Prof. Dr. Ir. Anhar Riza Antariksawan,

Yang kami hormati Bapak/Ibu Kepala Daerah penerima Anugerah BAPETEN atau  
yang mewakili,

Yang kami hormati Bapak/Ibu perwakilan instansi penerima Anugerah BAPETEN,  
Bapak Ibu hadirin tamu undangan yang berbahagia.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera untuk kita semua dan Selamat Pagi

Pertama-tama marilah kita senantiasa memanjatkan puji dan syukur ke hadirat  
Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT, atas perkenan taufik dan hidayahNya,  
sehingga kita semua masih dapat berkumpul dan hadir dalam acara ini.

Pemanfaatan tenaga nuklir di berbagai bidang kehidupan masyarakat seperti  
penelitian, industri, kesehatan dan energi sudah begitu pesat saat ini. Namun,  
disamping manfaatnya yang begitu besar tenaga nuklir juga mempunyai potensi  
bahaya radiasi terhadap pekerja, anggota masyarakat dan lingkungan hidup apabila  
dalam pemanfaatan tenaga nuklir, ketentuan-ketentuan tentang keselamatan dan  
keamanan nuklir tidak diperhatikan dan tidak diawasi dengan sebaik-baiknya. Oleh  
karena itu BAPETEN memegang peranan sangat penting dalam mengawasi  
pemanfaatan tenaga nuklir di Indonesia.

Anugerah BAPETEN yang menjadi kegiatan tahunan sejak 2016 merupakan ajang bagi BAPETEN untuk memberikan reward kepada pemanfaat tenaga nuklir yang mematuhi ketentuan perundang-undangan ketenaganukliran yang berlaku di Indonesia. Disisi lain bagi pemanfaat tenaga nuklir yang tidak patuh akan diberikan *punishment* dalam bentuk penegakan hukum.

Pandemi Covid-19 saat ini pasti menjadi suatu kendala yang sangat besar bagi BAPETEN dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Akan tetapi fungsi pengawasan harus tetap berjalan supaya aspek keselamatan, keamanan dan seifguard tetap dilaksanakan dalam pemanfaatan tenaga nuklir.

Pandemi Covid-19 hendaknya dijadikan tantangan bagi BAPETEN supaya fungsi pengawasan tetap dapat dijalankan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu terobosan yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala tersebut.

BAPETEN harus mampu mengintegrasikan unsur-unsur pengawasan sehingga dapat memantau keluar-masuk zat radioaktif di Indonesia. Demikian juga dengan pengoperasian reactor nondaya, BAPETEN harus mampu memantau paparan radiasi disekitar reactor tersebut secara *realtime*.

Pada hari ini, BAPETEN mengadakan suatu acara bertajuk Anugerah BAPETEN 2020 yang memberikan penghargaan kepada instansi/pemegang izin, petugas proteksi radiasi, kepala daerah, lembaga uji kesesuaian dan lembaga pelatihan.

Semoga penghargaan ini menjadi pemicu/penyemangat bagi para penerima Anugerah untuk mempertahankan kinerjanya dan penyemangat bagi yang belum menerima Anugerah untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menerima Anugerah BAPETEN di tahun depan.

Demikian juga bagi para Kepala Daerah agar senantiasa meningkatkan pembinaan kepada para pengguna tenaga nuklir di wilayahnya agar senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan ketenaganukliran.

Apresiasi yang setinggi-tingginya kepada BAPETEN yang telah secara rutin mengadakan Anugerah BAPETEN, semoga di kesempatan selanjutnya semakin

banyak penerima Anugerah BAPETEN yang berarti bahwa semakin banyak pengguna tenaga nuklir yang menaati peraturan ketenaganukliran.

Billahi taufik walhidayah Wassalam mualaikum warahmatullahi wabarakatuh.